

**PEMBERIAN TERAPI INHALASI PADA PASIEN TUBERCULOSIS
PARU YANG MENGALAMI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RS UMM : STUDI KASUS**

KARYA TULIS AKHIR NERS

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Profesi Ners



Disusun oleh:

DEVINA ADINDA SULISTIAWATI

202410460110018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

**PEMBERIAN TERAPI INHALASI PADA PASIEN TUBERCULOSIS
PARU YANG MENGALAMI BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RS UMM : STUDI KASUS**

KARYA TULIS AKHIR NERS

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Profesi Ners



Disusun oleh:

DEVINA ADINDA SULISTIAWATI

202410460110018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**


2025

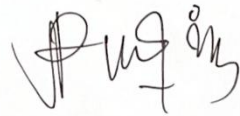
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Karya Ilmiah Akhir Ners : Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberculosis Paru yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi di RS UMM : Studi Kasus

Nama Lengkap : Devina Adinda Sulistiawati
NIM : 202410460110018
Jurusan : Program Studi Profesi Ners FIKES UMM
Universitas/ Institusi/ Politeknik : Universitas Muhammadiyah Malang
Alamat Rumah dan No.Telp/Hp : Jl. Tirto Taruno Gg. 3, No. 23
Dosen Pembimbing
Nama Lengkap dan Gelar : Nurul Aini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP UMM/NIDN : 11205010419/0705067605

Menyetujui, Malang, 06 Juni 2025
Ketua Program Studi Profesi Ners Dosen Pembimbing 1
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Malang


(Sunardi, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP.UMM 1120508.04245


(Nurul Aini, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP.UMM 11205010419

LEMBAR PENGESAHAN


**PEMBERIAN TERAPI INHALASI PADA PASIEN
TUBERCULOSIS PARU YANG MENGALAMI BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RS UMM: STUDI KASUS
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**


Disusun Oleh:


DEVINA ADINDA SULISTIAWATI
NIM: 202410460110018

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang tanggal: 2 Juli 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar NERS pada Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Henny Dwi Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D (
NIP.UMM: 11207040451

Penguji 2 : Reni Ilmiasih, M.Kep., Sp.Kep.An (
NIP.UMM: 11408040454

Penguji 3 : Nurul Aini, S.Kep., Ns., M.Kep (
NIP.UMM: 11205010419

Ditetapkan di Malang, Tanggal: 2 Juli 2025

Dewan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Malang



Dr. ~~Yoyok~~ Bakti Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom
NIP.UMM: 11203090405

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devina Adinda Sulistiawati
NIM : 202410460110018
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners UMM
Judul Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners : Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberculosis Paru yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi di RS UMM : Studi Kasus

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir Ners yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir Ners ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 30 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Devina Adinda Sulistiawati

NIM. 202410460110018

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ners ini dengan judul “Pemberian Terapi Inhalasi pada Pasien Tuberculosis Paru yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RS UMM : Studi Kasus”

Karya ilmiah akhir ners ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Ners (Ns) pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang. Bersamaan dengan ini perkenankanlah saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang Ikhlas dan tulus kepada :

1. Bapak Dr. Yoyok Bakti Prasetyo, S.Kep, M.Kep., Sp.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang
2. Bapak Sunardi, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang
3. Ibu Nurul Aini, S.Kep,. M.Kep, selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, nasehat, dorongan, bimbingan, serta masukan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah akhir ners ini.
4. Bapak dan ibu Dosen beserta Staff TU Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Kepada kedua orang tua saya tercinta ayah Moh. Thoyib dan mama Shofiyatul Mar'ah, dan saudara saya Moh. Rizki Ananda Saputra yang merupakan orang terhebat dalam hidup saya yang telah membantu, memberikan semangat, dan motivasi kepada saya dalam mengerjakan kian saya.
6. Kepada teman-teman seperjuangan selama Ners yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Kepada An.H yang telah bersedia mengikuti peneliti

Penulis hanya mampu berdoa semoga amal kebbaikannya mendapat imbalan dan diterima sebagai ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyelesaian tugas akhir ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga kian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Malang, 30 Juni 2025

Penulis



ABSTRAK

Pemberian Terapi Inhalasi pada Pasien Tuberculosis Paru yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RS UMM : Studi Kasus

Devina Adinda Sulistiawati¹, Nurul Aini²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Bendungan Sutami 188A, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65145

Penulis Korespondendi : devinasulistiawati@gmail.com

Latar Belakang : Tuberculosis (TBC) disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis* yang menginfeksi alveoli paru dan memicu respons imun berupa pembentukan granuloma. Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi Di RS UMM.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan strategi studi kasus, yang mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru di Ruang Anak RS Universitas Muhammadiyah Malang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi rekam medis menggunakan format pengkajian hingga evaluasi keperawatan.

Hasil : Pada karya ilmiah akhir Ners ditemukan bahwa sebelum terapi inhalasi, pasien belum bisa mengeluarkan sekret, gelisah, RR 40x/menit, dan terdengar ronki. Setelah terapi inhalasi 3x/hari selama 3 hari, pasien mampu mengeluarkan sekret kental kuning 3cc lewat muntah, ronki berkurang, dan RR menurun menjadi 33x/menit.

Kesimpulan : Pemberian terapi inhalasi pada pasien tuberculosis paru selama 3 hari dapat direkomendasikan pada pasien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif sebagai salah satu upaya untuk mengencerkan secret dan menurunkan frekuensi pernafasan menjadi normal.

Kata Kunci : Tuberculosis Paru, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Terapi Inhalasi,

ABSTRACT

Nursing Care for Pulmonary Tuberculosis Patients Experiencing Ineffective Airway Clearance Through Inhalation Therapy at UMM Hospital: Case Study

Devina Adinda Sulistiawati¹, Nurul Aini²

Nursing Professional Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Malang, Jalan Bendungan Sutami 188A, Malang City, East Java, Indonesia, 65145

Corresponding Author : devinasulistiawati@gmail.com

Background: Tuberculosis (TB) is caused by Mycobacterium tuberculosis infection, which infects the pulmonary alveoli and triggers an immune response in the form of granuloma formation. The purpose of this study was to implement nursing care for tuberculosis patients experiencing ineffective airway clearance through inhalation therapy at UMM Hospital.

Method: This study used a qualitative design with a case study strategy, describing nursing care for patients with pulmonary tuberculosis in the Pediatric Ward of the University of Muhammadiyah Malang Hospital. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and medical record documentation using a nursing assessment and evaluation format.

Results: In the nurse's final research paper, it was found that before inhalation therapy, the patient was unable to cough up secretions, was restless, had a respiratory rate of 40x/minute, and had rhonchi. After 3 days of inhalation therapy, the patient was able to cough up 3cc of thick, yellowish secretions through vomiting, the rhonchi decreased, and the respiratory rate decreased to 33x/minute.

Conclusion: Inhalation therapy for pulmonary tuberculosis patients for 3 days can be recommended for patients who experience ineffective airway clearance as an effort to thin secretions and reduce respiratory rate to normal.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance, Inhalation Therapy,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Keilmuan.....	4
1.4.2 Manfaat Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tuberculosis Paru.....	5
2.1.1 Pengertian Tuberculosis Paru.....	5
2.1.2 Anatomi dan Fisiologi Paru-paru.....	5
2.1.3 Etiologi Tuberculosis Paru.....	7
2.1.4 Manifestasi Klinis Tuberculosis Paru	7
2.1.5 Pathway Tuberculosis Paru.....	8
2.1.6 Komplikasi Tuberculosis Paru.....	9
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang Tuberculosis Paru	9
2.1.8 Penatalaksanaan Tuberculosis Paru	10
2.1.9 Pencegahan Tuberculosis Paru.....	10
3.1 Konsep Terapi Nebulizer	11
3.2.1. Definisi.....	11

3.2.2.	Tujuan	11
3.2.3.	Manfaat	12
3.2.4.	Indikasi.....	12
3.3.	Mekanisme Nebulizer dalam Pengeluaran Sekret.....	12
3.3	SOP Nebulizer.....	13
3.4.	Konsep asuhan keperawatan TB paru	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		21
3.1	Desain Penelitian.....	21
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3	Setting Penelitian	21
3.4	Subjek Penelitian/Partisipan.....	22
3.5	Metode Pengumpulan Data	22
3.6	Metode Analisa Data.....	23
3.7	Etika Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1.	Hasil Penelitian	25
4.1.1.	Laporan Kasus Kelolaan	25
4.1.2.	Analisa Data dan Diagnosa Keperawatan	30
4.1.3.	Rencana Keperawatan.....	30
4.1.4.	Impementasi Keperawatan	32
4.1.5.	Evaluasi Keperawatan.....	33
4.2.	Pembahasan.....	36
4.2.1.	Analisa Diagnosa Keperawatan	36
4.2.2.	Analisa Intervensi Keperawatan	38
4.2.3.	Analisa Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	39
4.2.4.	Rekomendasi Terapi/Intervensi Lanjutan	41
BAB V PENUTUP.....		42
5.1.	Kesimpulan	42
5.2.	Saran.....	42
5.3.	Keterbatasan.....	43
DAFTAR PUSTAKA		44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Kriteria hasil hari pertama.....	34
Gambar 4. 2. Kriteria hasil hari kedua.....	35
Gambar 4. 3. Kriteria hasil hari ketiga.....	36



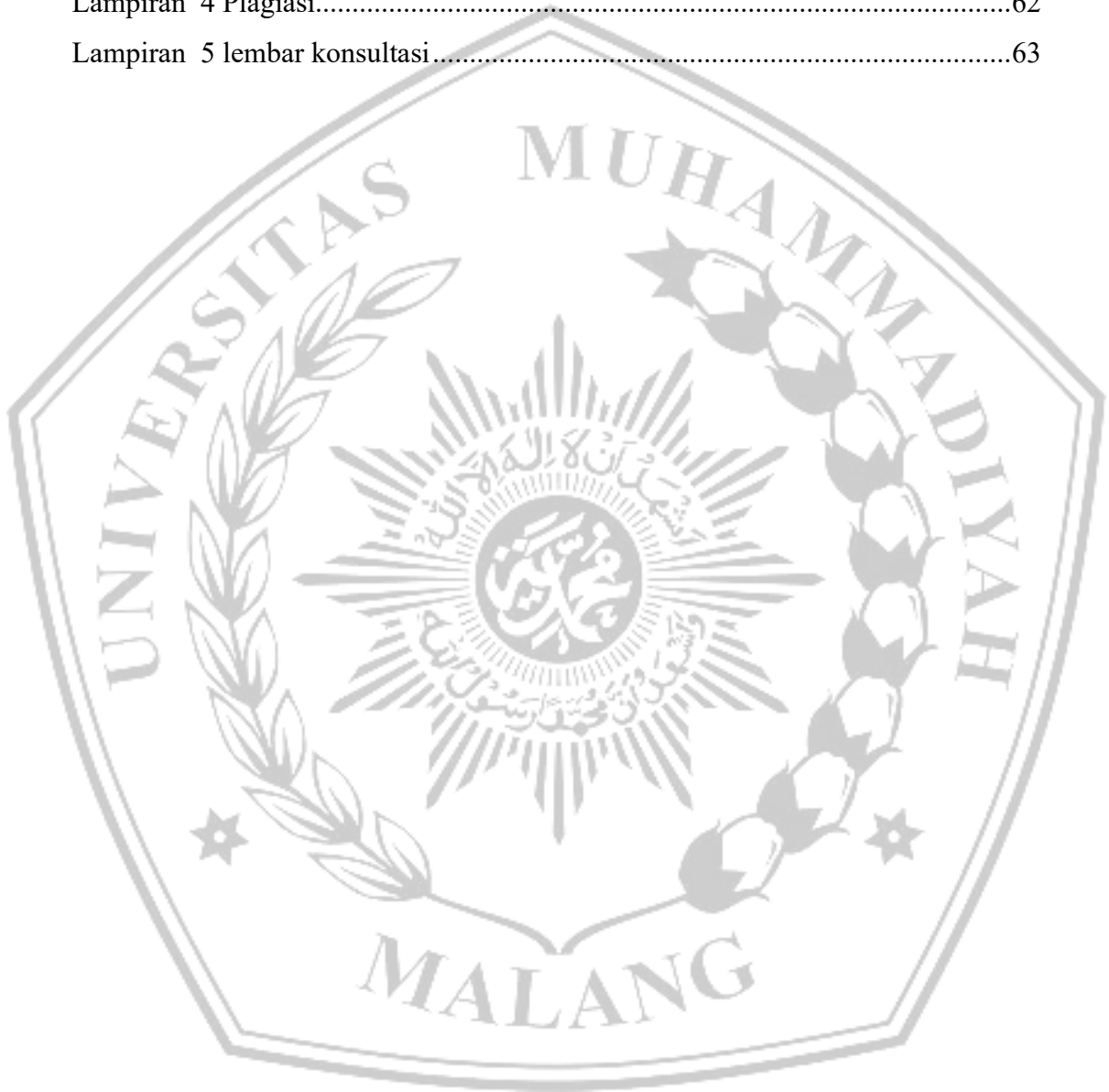
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Hasil Pemeriksaan Lab.....	29
Tabel 4. 2. Kriteria Hasil pada Luaran Bersihan Jalan Napas	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengkajian dan Analisa Data pada Pasien An. H.....	48
Lampiran 2 informed consent	58
Lampiran 3 SOP Nebulizer	59
Lampiran 4 Plagiasi.....	62
Lampiran 5 lembar konsultasi.....	63



DAFTAR PUSTAKA

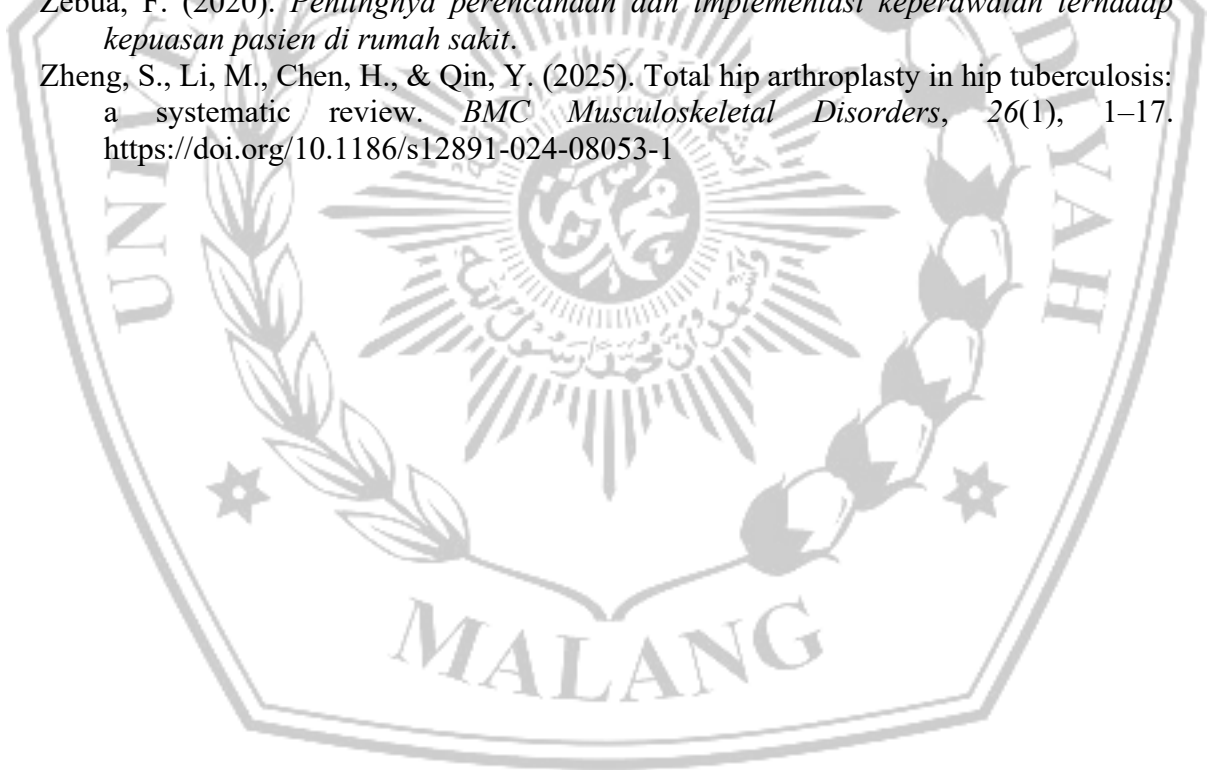
- Abilowo & Lubis, A. Y. S. (2022). Tindakan Keperawatan Dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Renggiang Belitung Timur. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 2(2), 332–349.
- Atika, K., Rosfadilla, P., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Malikussaleh, U., Pulmonologi, B. I., Sakit, R., Meutia, C., Utara, A., & Cunda, U. (2025). *Pneumothoraks : Definisi Hingga Penatalaksanaan. 1*.
- Baluku, J. B., Nuwagira, E., Bongomin, F., & Denning, D. W. (2021). Pulmonary TB and chronic pulmonary aspergillosis: Clinical differences and similarities. *International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 25(7), 537–546. <https://doi.org/10.5588/ijtld.21.0034>
- Basri Hadi, Yusri Dianne Jurnalis, Mayetti Akmal, Didik Hariyanto, & Yuanico Lirauka. (2024). Challenges in the Management of Hypertrophic Pyloric Stenosis in a Malnourished Infant with Pulmonary Tuberculosis: A Case Report. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*, 9(2), 6316–6328. <https://doi.org/10.37275/bsm.v9i2.1194>
- Behera, D. (2021). Complications of Pulmonary Tuberculosis. *Tuberculosis*, April, 519–519. https://doi.org/10.5005/jp/books/10992_35
- Bianchera, A., Vilardo, V., Giaccari, R., Michielon, A., Bazzoli, G., Buttini, F., Aiello, M., Chetta, A., Bruno, S., & Bettini, R. (2023). Nebulizers effectiveness on pulmonary delivery of alpha-1 antitrypsin. *Drug Delivery and Translational Research*, 13(10), 2653–2663. <https://doi.org/10.1007/s13346-023-01346-3>
- Black, J. M., Hawks, J. H., Jumaiyah, W., & Tarigan, M. (2022). *KMB: Gangguan Sistem Pernapasan dan Oksigenasi: KMB: Gangguan Sistem Pernapasan dan Oksigenasi*. Elsevier (Singapore) Pte Limited. <https://books.google.co.id/books?id=ftucEAAAQBAJ>
- Brauer, G. (2022). studi kasus gangguan oksigenasi pada pasien tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif. *The American Mathematical Monthly*, 2(4), 290. <https://doi.org/10.2307/2310262>
- Brod, B., Patel, T., Hargett, R., Lebrun, B., Sultan, S., & Rizvi, S. A. A. (2024). *Hypoxic brain trauma causing blindness in a multiple gunshot wound patient : a challenging clinical scenario with a brief review of the literature*. 3(1), 50–57.
- Daryas. (2024). *Buku Ajar Medikal Bedah : Sistem Respirasi dan Sistem Kardiovaskuler*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=OCv2EAAAQBAJ>
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Feng, Z., Han, Z., Wang, Y., Guo, H., & Liu, J. (2024). Comparison of the Application of Vibrating Mesh Nebulizer and Jet Nebulizer in Chronic Obstructive Pulmonary Disease: A Systematic Review and Meta-analysis. *International Journal of COPD*, 19(March), 829–839. <https://doi.org/10.2147/COPD.S452191>
- Frans. (2024). *analisis asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan intervensi terapi nebulizer posisi semi fowler kombinasi batuk efektif diruang edelweis rsud bangil*. Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI.

- Gunasekera, K. S., Vonasek, B., Oliwa, J., Triasih, R., Lancioni, C., Graham, S. M., Seddon, J. A., & Marais, B. J. (2022). Diagnostic Challenges in Childhood Pulmonary Tuberculosis—Optimizing the Clinical Approach. *Pathogens*, *11*(4), 1–11. <https://doi.org/10.3390/pathogens11040382>
- Handayani, S. (2021). *Anatomi dan fisiologi tubuh manusia*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hickey, A. J., Durham, P. G., Dharmadhikari, A., & Nardell, E. A. (2016). Inhaled drug treatment for tuberculosis: Past progress and future prospects. *Journal of Controlled Release*, *240*, 127–134. <https://doi.org/10.1016/j.jconrel.2015.11.018>
- Kasni, Hanafi, L. O. A., & Fauziah, R. (2024). Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, *3*(1), 1–11. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v3i1.88>
- Kemendes RI. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB*, 135.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Anestesiologi Dan Terapi Intensif. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–504.
- Li, C., Zhou, W., Chen, M., Li, S., Chen, B., Wang, Y., Zhao, H., & Feng, J. (2025). Severe Central Airway Obstruction Secondary to a Endobronchial Central Airway Obstruction Secondary to Primary B-cell Lymphoma With : three case reports and literature review. 1–12. <https://www.researchsquare.com/article/rs-5661329/v1>
- MacLoughlin, R., & Martin-Loeches, I. (2023). Not all nebulizers are created equal: Considerations in choosing a nebulizer for aerosol delivery during mechanical ventilation. *Expert Review of Respiratory Medicine*, *17*(2), 131–142. <https://doi.org/10.1080/17476348.2023.2183194>
- Madden, A. E., Ofori, S. K., Budu, M., Sisay, E., Dooley, B., & Murray, M. B. (2025). A Systematic Review of Chronic Pulmonary Aspergillosis Among Patients Treated for Pulmonary Tuberculosis. *Clinical Infectious Diseases*, 1–9. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaf150>
- Maharani, E. A. (2025). berdasarkan kepadatan penduduk di provinsi jawa timur tahun 2021-. *6*, 3069–3076.
- Makdalena, M. O., Sari, W., Abdurrasyid, A., & Astutia, I. A. (2021). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia. *JCA of Health Science*, *1*(02).
- Mediarti, D., Syokumawena, S., & Alifah, J. S. N. (2023). Latihan Batuk Efektif Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, *3*(1), 1–7.
- Migliori, G. B., Ong, C. W. M., Petrone, L., D’ambrosio, L., Centis, R., & Goletti, D. (2021). The definition of tuberculosis infection based on the spectrum of tuberculosis disease. *Breathe*, *17*(3), 1–12. <https://doi.org/10.1183/20734735.0079-2021>
- Moscibrodzki, P., Enane, L. A., Hoddinott, G., Brooks, M. B., Byron, V., Furin, J., Seddon, J. A., Meyersohn, L., & Chiang, S. S. (2021). The impact of tuberculosis on the well-being of adolescents and young adults. *Pathogens*, *10*(12), 1–17. <https://doi.org/10.3390/pathogens10121591>
- Nadhifah, (2025). pemberian terapi inhalasi nebulizer dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tb paru di rsud gunung djati cirebon. *Trend And Issue*

In Healthcare.

- Niken Wahyu, S. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru Yang Mengalami Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi Di Ruang Cendana 1 Rumah Sakit Bhayangkara TK 1 Pusdokes Polri*. Universitas Mohammad Husni Thamrin.
- Nkereuwem, E., Ageiwaa Owusu, S., Fabian Edem, V., Kampmann, B., & Togun, T. (2025). Post-tuberculosis lung disease in children and adolescents: A scoping review of definitions, measuring tools, and research gaps. *Paediatric Respiratory Reviews*, 53, 55–63. <https://doi.org/10.1016/j.prrv.2024.07.001>
- Okram, M., & Singh, O. M. (2024). Tuberculosis: a narrative review on epidemiology, risks, implications, preventions and treatments. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 12(6), 2172–2178. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20241585>
- Prilya, S. O., & Haryanti, D. Y. (2023). Asuhan Keperawatan pada Klien yang Mengalami Tuberkulosis Paru dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di Ruang Bougenvil RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Health & Medical Sciences*, 1(3), 1–7. <https://doi.org/10.47134/phms.v1i3.46>
- Puspitasari, F., Purwono, J., & Immawati, I. (2021). Penerapan teknik batuk efektif untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 230–235.
- Rachma, A., Balqis, T. L., & Harahap, A. (2024). Peran Teks Laporan Dalam Dokumentasi Dan Evaluasi Kegiatan Penelitian. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 40–46.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Rumampuk, E., & Thalib, A. H. (2020). Efektifitas terapi nebulizer terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). *Jurnal Mitrashat*, 10(2), 250–259.
- Saimi. (2022). *Memahami Tuberkulosis Anak: Temukan Solusi dan Obati Sampai Sembuh*. <https://books.google.co.id/books?id=ZtQ5EQAAQBAJ>
- Salim, W. P., Hutahaean, Y. O., & Sitohang, F. A. (2024). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.
- Shabbir, N., Hassan, syeda mona, Mughal, shahzad sharif, Perveiz, S., Munir, M., Mushtaq, M., & kamran khan, M. (2020). Peppermint Oil, Its Useful, and Adverse Effects on Human Health: a Review. *Innovare Journal of Ayurvedic Sciences*, 1–4. <https://doi.org/10.22159/ijas.2020.v8i6.39189>
- Smiljić, S., Radović, B., Ilić, A., Trajković, G., Savić, S., Milanović, Z., & Mijović, M. (2019). Differences and similarities between the symptoms and clinical signs in patients with pulmonary tuberculosis and pneumonia. *Vojnosanitetski Pregled*, 76(2), 192–201. <https://doi.org/10.2298/VSP170301080S>
- Sriwahyuni, M. (2024). Peran Keluarga dan Hubungannya dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru pada Anak Prasekolah: The Role of the Family and Its Relationship with Successful Treatment of Pulmonary Tuberculosis in Preschool Children. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 3(2), 1093–1098.
- Sun, W., Zhang, L., Liang, J., Li, X., Yang, Y., Sun, W., & Hou, J. (2022). Comparison

- of clinical and imaging features between pulmonary tuberculosis complicated with lung cancer and simple pulmonary tuberculosis: a systematic review and meta-analysis. *Epidemiology and Infection*, 150. <https://doi.org/10.1017/S0950268822000176>
- Tampubolon, K. N. (2020). *Tahap-Tahap Proses Keperawatan Dalam Pengoptimalan Asuhan Keperawatan*.
- Tarancón, R., Mata, E., Uranga, S., Gómez, A. B., Marinova, D., Ota, I., Martín, C., & Aguiló, N. (2021). Therapeutic efficacy of pulmonary live tuberculosis vaccines against established asthma by subverting local immune environment. *EBioMedicine*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.ebiom.2020.103186>
- Tayal, A., & Kabra, S. K. (2022). Are We Keeping Our Nebulizers Clean? *Indian Pediatrics*, 59(5), 365–366. <https://doi.org/10.1007/s13312-022-2514-5>
- Utami, R. T., Ismail, I. U., Dinata, A. S., Delfira, A., Rinarto, N. D., Safitri, M., Afrianti, N., Sari, D. M., Al Hazmi, A., & Fitriani, I. (2023). *ANFISMAN: Anatomi & Fisiologi Manusia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yulia Khairina Ashar, S. K. M. M. K. M. (n.d.). *Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan*. Cipta Media Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=CY96EAAAQBAJ>
- Zebua, F. (2020). *Pentingnya perencanaan dan implementasi keperawatan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit*.
- Zheng, S., Li, M., Chen, H., & Qin, Y. (2025). Total hip arthroplasty in hip tuberculosis: a systematic review. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 26(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12891-024-08053-1>





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PROFESI NERS

ners.umm.ac.id | prodiners_fikes@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL DETEKSI PLAGIASI



Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Tugas Akhir Prodi Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah dilaksanakan pada hari 1 Juli 2025, pada karya ilmiah mahasiswa di bawah ini :

Nama : Devina Adinda Sulistiawati

Nim : 202410460110018

Prodi : Profesi Ners

Judul Naskah : Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberculosis Paru yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Terapi Inhalasi di RS UMM : Studi Kasus

Pembimbing : Nurul Aini, M.Kep.

Hasilnya dinyatakan : Memenuhi Syarat, dengan Rincian Sebagai Berikut :

No	Jenis naskah	Maksimum kesamaan	Hasil deteksi
1	Bab 1 (Pendahuluan)	25%	1%
2	Bab 2 (Tinjauan pustaka)		
3	Bab 3 (Laporan kasus kelolaan utama)		
4	Bab 4 (Analisis situasi)		
5	Bab 5 (Penutup, kesimpulan dan saran)		

Keputusan : Lolos

Malang, 1 Juli 2025

Biro KIAN Prodi Profesi Ners



Catatan : -

Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 253 (Hunting)
F. +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutarni No 188 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 149 (Hunting)
F. +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 464 318 (Hunting)
F. +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id